

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa strategi "*Talking Stick*" mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial (IPAS) siswa kelas 4 di MIS Siti Mariam, Banjarmasin. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum strategi *Talking Stick* diterapkan, hasil belajar kognitif siswa dalam IPAS (pra-tes) masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 45,63, dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi hanya 60. Secara tepatnya, pada awal kursus IPAS, 0% siswa memenuhi persyaratan, yang diukur berdasarkan nilai minimum sekolah (KKM) sebesar 65 (kesemua 16 siswa dianggap tidak lulus)..
2. Hasil belajar kognitif IPAS siswa sesudah (*posttest*) menerapkan strategi *Talking Stick* murni melalui dua kali perlakuan (*treatment*) mengalami peningkatan yang sangat pesat. Nilai rata-rata kelas melonjak tajam menjadi 81.25, dengan capaian nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah meningkat menjadi 70. Berdasarkan hasil evaluasi akhir ini, tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa kelas IV pasca-intervensi sukses mencapai 100% (seluruh siswa berhasil melampaui batas KKM).
3. Hasil belajar kognitif siswa kelas 4 MIS Siti Mariam di Banjarmasin dalam mata pelajaran IPAS dengan tema "Keanekaragaman Hayati" sangat

dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran "*Talking Stick*". Uji t sampel berpasangan untuk pengujian hipotesis membuktikan hal ini; hasilnya menunjukkan nilai Sig. (dua sisi) sebesar 0,000, jauh di bawah tingkat signifikansi Alpha (Alpha) sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai t absolut sebesar 15,649, yang jauh di atas nilai t tabel sebesar 2,131.

B. Saran

Sehubungan dengan temuan penelitian, peneliti membuat beberapa saran praktis untuk meningkatkan lingkungan pendidikan di sekolah-sekolah yang relevan, seperti:

1. Bagi Guru Kelas IV MIS Siti Mariam Banjarmasin Guru disarankan untuk mengintegrasikan strategi pembelajaran *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif strategi yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan pada mata pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Mengingat strategi ini terbukti memicu interaksi sosio kultural dan meningkatkan keberanian berbicara, guru diharapkan dapat mengelolanya dengan manajemen waktu yang ketat serta pendekatan yang humanis guna menekan potensi kecemasan akademis (*academic anxiety*) pada siswa yang cenderung introvert.
2. Bagi Kepala MIS Siti Mariam Banjarmasin Pihak manajemen sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung para guru untuk menerapkan berbagai rumpun model pembelajaran kooperatif, termasuk strategi *Talking Stick*. Dukungan ini dapat diwujudkan melalui penyediaan media pendukung pembelajaran atau

menyelenggarakan pelatihan internal (*workshop*) berkala bagi guru terkait variasi metode pembelajaran aktif berbasis aktivitas kelompok demi mendongkrak mutu lulusan madrasah.

3. Bagi para peneliti di masa mendatang: Karena penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* (satu kelompok *pre-eksperimental-post-eksperimental*) dengan ukuran sampel yang terbatas (16 siswa), para peneliti di masa mendatang disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan metode eksperimental *murni* (*true experimental*) dan *quasi-eksperimental* (*quasi-experimental*), yang melibatkan kelompok kontrol sebagai pembandingan.. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mengkombinasikan strategi *Talking Stick* ini dengan media pembelajaran berbasis teknologi digital (seperti audio-visual atau aplikasi interaktif) untuk melihat dampaknya pada materi IPAS yang berbeda.